

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan *Boku* dan *Ore* pada *Reality Show* (Kajian Sociolinguistik)” dengan tujuan mengkaji penggunaan *boku* dan *ore* (*ichininshou daimeishi* ‘kata ganti persona pertama’) berdasarkan konteks kalimat berupa faktor sosial yang melatarbelakangi penutur saat melakukan percakapan dengan mitra tutur. Data diambil dari percakapan yang mengandung kata *boku* dan *ore* serta konteks kalimat yang mendukung percakapan tersebut. Sumber data adalah *reality show* yang berjudul “Hi! JO1, JO1 House, dan Produce 101 Japan the Girls”. Peneliti menyimak dan mencatat data pada kartu data untuk diklasifikasi ke dalam penggunaan *boku* dan *ore* oleh penutur berdasarkan posisi mitra tutur. Analisis data mengacu pada faktor sosial menggunakan teori Kabaya (*ningenkankei* ‘hubungan antarpartisipan’ dan *ba* ‘latar percakapan’). Hasil penelitian dari 15 data yang dianalisis menghasilkan 15 kalimat percakapan menggunakan *boku* dan 5 kalimat percakapan menggunakan *ore*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *boku* dan *ore* digunakan oleh pria. Pemilihan *boku* dan *ore* oleh penutur pria dipengaruhi oleh mitra tutur yang sesama pria, usia penutur, tema tuturan, dan tempat dilakukannya percakapan. Selain itu, hubungan antarpartisipan percakapan menunjukkan tidak adanya jarak.

Kata kunci: *Boku*, *Ore*, Sociolinguistik, Faktor sosial, *Reality Show*



## ABSTRACT

The study is entitled "The Utilization of 'Boku' and 'Ore' in Reality Shows: A Sociolinguistic Inquiry," and is trying to scrutinize the deployment of 'boku' and 'ore' (specifically classified as *ichininshou daimeishi*, or 'first-person pronouns') within the contextual framework of sentences which undepines the speaker during conversational engagement with their pratner. The data were collected through the process of encompassing transcripts of dialogues wherein occurrences of the terms 'boku' and 'ore' were present—as well as the documentation of sentence contexts that support these conversational exchanges. The data emanates from a television program called "Hi! JO1, JO1 House, and Produce 101 Japan the Girls." Researcher meticulously listened to and documented the gathered data onto data cards, employing a systematic classification method to discern the utilization of 'boku' and 'ore' in regards to the positional dynamics of the speech partner. Subsequent data analysis refers to the application of "Kabaya theory", specifically focusing on the "ningenkankei" (interpersonal relationships) and "ba" (interactional settings) frameworks. A total of 15 dialogues incorporating the term 'boku' and 5 dialogues featuring the term 'ore' were meticulously examined from the dataset. These findings suggest that the utilization of "boku" and "ore" is predominantly observed among male speakers. The selection of these pronouns by male speakers appears to be contingent upon various factors, including the speaker's gender, age, the thematic focus of discourses, and the situational context of the place of the conversation. Furthermore, interpersonal dynamics within conversational exchanges appear to be characterized by a notable lack of formality or social distance.

Keywords: *Boku, Ore, Sociolinguistic, Social Factors, Reality Show*

## 要旨

本研究、社会言語学の理論で、「リアリティショーにおける「ボク」と「オレ」の使用を分析した。本研究の目的は会話の文脈の話し手が相手に話しているときの社会的要因の背景に基づいて「ボク」と「オレ」という一人称代名詞の使用を研究することである。データは会話における「ボク」と「オレ」が含まれている言葉とその会話の文脈である。データソースは「Hi! JO1, JO1 House, dan Produce 101 Japan the Girls」というリアリティショーである。データの収集方法はメモ取り技術方法で、データカードにて対話者の立場における「ボク」と「オレ」の使用を分類されていた。この研究の分析はカバヤ氏の理論を使用する社会的要因の人間関係と場である。結果は分析された15のデータから15の会話文が「ボク」を使用して、5つの会話文が「オレ」を使用した。その結果から「ボク」と「オレ」は男性に使用することが明らかになった。「ボク」と「オレ」の使用は相手と同じ男性、それから話しての年齢、または話のテーマと会話の所から影響されていた。それ以外にも、参加者間の関係は距離なしを表していた。

キーワード：ボク、オレ、社会言語学、社会的要因、リアリティショー

